

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	10
1.4 Defenisi Operasional.....	11
1.5 Metode Penelitian.....	13
1.6 Sistematika Penulisan .....	16

**BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TINDAK PIDANA MENURUT  
HUKUM PIDANA DI INDONESIA**

2.1 Pengertian Tindak Pidana .....	18
2.2 Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	24
2.3 Jenis-Jenis Tindak Pidana .....	29
2.3.1 Jenis-jenis Menurut Tindak Pidana KUHP .....	29
2.3.2 Jenis-jenis Tindak Pidana Menurut Doktrin atau Ilmu Hukum Pidana.....	30
2.4 Pertanggungjawaban Pidana Dalam KUHP.....	33
2.5 Kesengajaan Dalam KUHP.....	35
2.6 Tindak Pidana Penganiayaan Dalam Hukum Pidana.....	40
2.7 Menghilangkan Nyawa Orang Lain.....	43
2.8 Surat Dakwaan Menurut Hukum Acara Pidana.....	49

**BAB III TINJAUAN KHUSUS TENTANG ALASAN PENGHAPUSAN  
PIDANA SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP  
TERDAKWA YANG MELAKUKAN PEMBELAAN TERPAKSA  
(*NOODWEER*)**

3.1 Penghapusan Pidana Dalam Hukum Pidana .....	52
3.1.1 Peniadaan Pidana Menurut Pasal 44-52 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.....	53
3.1.2 <i>Fait D'Excuse</i> (Memaafkan Pelaku) Diatur Dalam Pasal 44 ayat	

(1) KUHP .....	54
3.1.3 Penentuan Orang Yang Belum Dewasa .....	55
3.1.4 Daya Paksa ( <i>Overmacht</i> ) .....	56
3.1.5 Pembelaan Terpaksa ( <i>Noodweer</i> ) .....	57
3.1.6 Melampaui Batas Membela Diri ( <i>Noodweer-Exces</i> ) .....	58
3.1.7 Pelaksanaan Peraturan Hukum Perundang-undangan.....	59
3.1.8 Perintah Jabatan ( <i>Ambtelijk Bevel</i> ) .....	59
3.2 Pembelaan Terpaksa ( <i>Noodweer</i> ) Dalam Hukum Positif .....	60
3.3 Syarat Pembelaan Terpaksa ( <i>Noodweer</i> ) .....	64
3.4 Perlindungan Hukum Dalam Hukum Pidana.....	73
3.4.1 Pengertian Perlindungan Hukum .....	73
3.4.2 Macam-Macam Perlindungan Hukum .....	75
3.5 Perlindungan Hukum Terdakwa Pelaku Pembelaan Terpaksa .....	77
3.6 Kedudukan Korban Dalam Hukum Pidana Di Indonesia .....	81

**BAB IV ANALISA TENTANG APAKAH PERBUATAN TERDAKWA  
TTERMASUK DALAM KATEGORI PEMBELAAN TERPAKSA  
(NOODWEER) DAN BAGAIMANA PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP  
TERDAKWA YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN  
YANG MENYEBABKAN KEMATIAN KORBAN**

4.1 Kasus Posisi .....	84
4.2 Analisa Tentang Apakah Perbuatan Terdakwa Termasuk Ke Dalam Kategori Pembelaan Terpaksa (Analisa Yuridis Putusan Nomor 109/Pid.B/2015/PN.Bla. Tanggal 25 November 2015)?.....	95
4.3 Analisa Tentang Bagaimanakah Perlindungan Hukum Terhadap Terdakwa Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan Yang Menyebabkan Kematian Korban (Analisa Yuridis Putusan Nomor109/Pid.B/2015/PN.Bla. Tanggal 25 November 2015.....	110

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran .....	120

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN :**

Putusan Pengadilan Negeri Blora Nomor 109/Pid.B/2015/PN.Bla

Surat Pernyataan Inkraht dari Pengadilan Negeri Blora.